

# PEMANFAATAN PLATFORM RAPOR PENDIDIKAN INDONESIA TERHADAP PERENCANAAN BERBASIS DATA

**Musakirawati**

**Jemmy**

**Ferry Anggriawan**

**Fadli Agus Triansyah**

**Akib**

**Abdul Tahir**

Akademi Teknik Soroakol,  
Sekolah Tinggi Teologia Baptis Indonesia,  
Universitas Jambi,  
Universitas Pendidikan Indonesia,  
IAIN Kendari,  
Akademi Teknik Soroakol

E-mail: [musakirawati@ats-sorowako.ac.id](mailto:musakirawati@ats-sorowako.ac.id), [jemmysusanto40@gmail.com](mailto:jemmysusanto40@gmail.com)

**Abstract:** The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology (Kemdikbudristek) issued an Independent Learning policy in order to achieve quality education for all Indonesian people. Quality education focuses on developing basic competencies and character to ensure students progress in learning so that they are more competent and have character. One of the Independent Learning policies that have been launched is the Educational Report platform. The Educational Report Platform that was launched, is a platform that provides data on reports on the results of the evaluation of the education system as an improvement on previous quality report platform. This research is a descriptive qualitative study to examine how the newly launched Indonesian Educational Report platform can be utilized in data-based education planning so that the planning carried out can be more targeted and the quality of education can be improved. The results of the study have shown that the use of Educational Report in data-based planning is a tool and a way to identify root causes, reflect on educational achievements, and become a material for constructive discussions with various education stakeholders to improve the quality of education.

**Key words:** educational report, education profile, data-based planning, quality improvement.

**Abstrak:** Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemdikbudristek) mengeluarkan kebijakan Merdeka Belajar dalam rangka tercapainya pendidikan berkualitas bagi seluruh rakyat Indonesia. Pendidikan berkualitas berfokus pada pengembangan kompetensi dasar dan karakter untuk memastikan peserta didik mengalami kemajuan belajar sehingga lebih kompeten dan berkarakter. Salah satu kebijakan Merdeka Belajar yang telah diluncurkan adalah platform RP. Platform Rapor Pendidikan yang diluncurkan merupakan sebuah platform yang menyediakan data laporan hasil evaluasi sistem pendidikan sebagai penyempurnaan rapor mutu sebelumnya. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif untuk mengkaji bagaimana platform Rapor Pendidikan Indonesia yang baru diluncurkan dapat dimanfaatkan dalam perencanaan pendidikan berbasis data sehingga dapat perencanaan yang dilakukan dapat lebih tepat sasaran dan mampu meningkatkan mutu pendidikan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan Rapor pendidikan dalam perencanaan berbasis data menjadi alat dan metode untuk menemukan akar permasalahan, merefleksikan pencapaian, dan memberikan bahan diskusi konstruktif bersama para pemangku kepentingan terkait untuk mencapai keberhasilan yang diharapkan.

**Kata kunci:** rapor pendidikan, profil pendidikan, perencanaan berbasis data, peningkatan mutu.

Indonesia saat ini menghadapi tantangan besar berupa sistem pendidikan di bawah standar, yang menyebabkan kelangkaan individu berketerampilan tinggi yang memiliki kemampuan yang diperlukan untuk bersaing secara efektif di skala internasional. Dalam kesempatan ini, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyampaikan visi pendidikan Indonesia sebagai kerangka untuk membangun lembaga pendidikan teladan. Secara khusus tujuannya adalah mewujudkan Indonesia Maju yang memiliki kedaulatan, karakter, pemikiran kritis, kreativitas, kemandirian, ketaqwaan beragama, keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa, akhlak mulia, kemampuan berkolaborasi, dan keberagaman global. Untuk mewujudkan pendidikan berkualitas bagi seluruh warga negara Indonesia, pemerintah meluncurkan inisiatif pendidikan baru yang disebut Merdeka Belajar, dengan tujuan mewujudkan tujuan pendidikan Indonesia. Pendidikan yang bermutu menekankan pada penanaman kompetensi dasar dan karakter, dengan tujuan memfasilitasi kemajuan belajar siswa dan meningkatkan kompetensi dan karakter mereka secara keseluruhan. Dalam konteks Indonesia, upaya penyelenggaraan pendidikan bagi seluruh warga negara dilaksanakan melalui intervensi yang bercirikan asimetris. Intervensi ini memprioritaskan observasi terhadap kelompok marginal, yang bertujuan untuk memfasilitasi akses mereka terhadap pendidikan berkualitas tinggi. Bukan hanya mewujudkan pemerataan nasional bahkan UNESCO pada pembahasan "Education for All Global Monitoring Report" membahas pentingnya pemerataan pendidikan untuk memastikan bahwa semua individu, termasuk mereka yang berada dalam kelompok rentan, memiliki akses yang sama terhadap pendidikan berkualitas (Azoulay & Antoninis, 2023).

Beberapa inisiatif Merdeka Belajar (MB) telah dilaksanakan sejauh ini dengan tujuan untuk meningkatkan standar pendidikan bagi seluruh penduduk Indonesia. Menjadikan Data Bermanfaat untuk Mengatasi Tantangan Utama dalam Pendidikan (Dayal, 2023).

Berbagai kebijakan dan program dalam sistem pendidikan Indonesia telah dicermati implementasinya, antara lain kebijakan penggantian Ujian Nasional (MB 1), modifikasi kebijakan Bantuan Operasional Sekolah (MB 3), pemberlakuan Program Mobilisasi Sekolah (MB 7), Kurikulum Merdeka dan Platform Merdeka Belajar (MB 15), Percepatan dan Kesiapan Pendanaan Tahunan Satuan Pendidikan (MB 16), dan Rapor Pendidikan Indonesia (MB 19). Program RP merupakan bagian integral dari inisiatif Merdeka Belajar yang bertujuan untuk mencapai standar pendidikan yang berkualitas dan berkeadilan akses bagi seluruh penduduk Indonesia.

Platform Laporan Pendidikan yang baru dirilis berfungsi sebagai platform komprehensif yang menawarkan data pelaporan mengenai hasil evaluasi sistem pendidikan. Platform ini mewakili peningkatan dibandingkan laporan kualitas sebelumnya, yang bertujuan untuk memfasilitasi perbaikan di sektor pendidikan. Pemanfaatan data pendidikan sangat penting dalam memfasilitasi peningkatan kualitas pembangunan. Data menjadi dasar dalam perencanaan dan pengambilan keputusan pada satuan pendidikan (Schildkamp, et al., 2012). Penelitian menunjukkan bahwa pengambilan keputusan yang dilakukan dengan berbasis data dapat meningkatkan prestasi belajar siswa (Schildkamp, et al., 2012b). Satuan pendidikan dapat menggunakan data dan informasi tentang kondisi sekolah mereka untuk mengubah sistem pembelajaran, mengatasi program yang kurang efektif di sekolah mereka, serta meningkatkan fungsi sekolah dalam hal layanan dan upaya peningkatan mutu (Carlson, et al., 2011; Shakman et al., 2020).

Perencanaan merupakan fungsi manajemen yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari operasional sekolah. Berhasil atau tidaknya suatu program akan sangat bergantung pada bagaimana perencanaan program tersebut dibuat. Perencanaan adalah elemen penting dalam manajemen karena kemampuannya mengidentifikasi beberapa tujuan dan menetapkan lintasan kinerja organisasi.

Selain itu, hal ini memainkan peran penting dalam mengidentifikasi metode dan strategi yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam fungsi perencanaan, sangat penting bagi para manajer untuk terlibat dalam pemeriksaan dan penilaian komprehensif terhadap berbagai rencana alternatif potensial sebelum membuat keputusan akhir mengenai suatu tindakan (SoM, 2022; Zulfikar, 2021). Perencanaan pendidikan akan memberikan arahan yang jelas dalam proses penyelenggaraan pendidikan agar proses dapat berjalan lebih lancar, efektif dan efisien (Sahnun, 2017). Agar dapat terlibat secara efektif dalam proses perencanaan, penting untuk memiliki database komprehensif yang mencakup informasi terkait mengenai kondisi masa lalu, sekarang, dan masa depan yang diantisipasi dalam dunia pendidikan (Somantri, 2014).

Sebelum diluncurkan platform Rapor Pendidikan, data kondisi atau profil pendidikan Indonesia diperoleh dari sumber. Pengukuran dilakukan juga dengan berbagai hal dan dengan sistem yang beragam. Hal ini mengakibatkan hasil evaluasi yang beragam dan sering kali menimbulkan bias sehingga perencanaan yang dilakukan hanya sebatas untuk pemenuhan dokumen administrasi belaka dan tidak tepat pada sasaran yang akan dicapai. Platform Rapor Pendidikan yang diterapkan dalam perencanaan berbasis data memecahkan masalah peningkatan kualitas dengan cara yang sederhana dan bermakna. Sebagaimana yang disampaikan oleh Gehrman, bahwa laporan pendidikan saat ini mewakili elemen-elemen fokus dari proses perencanaan data dan sebagai berfungsi dasar untuk manajemen pendidikan di tingkat lokal dan regional (Gehrman, et. al. 2017; *School Improvement: Progress Monitoring - Office of Elementary and Secondary Education*, 2020).

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif untuk mengkaji bagaimana platform Rapor Pendidikan Indonesia yang baru diluncurkan dapat dimanfaatkan dalam perencanaan pendidikan berbasis data sehingga dapat perencanaan yang dilakukan dapat lebih tepat sasaran dan mampu meningkatkan mutu pendidikan. Penelitian dilakukan dengan menggali informasi dari

berbagai sumber seperti e-buku, artikel, serta dokumen yang berkaitan dengan tema yang dibahas.

## **PEMBAHASAN**

### **Rapor Pendidikan**

Kartu Laporan Pendidikan adalah platform komprehensif yang mengkonsolidasikan dan menyediakan hasil evaluasi nasional dan data relevan lainnya mengenai prestasi akademik lembaga pendidikan dalam format terpadu dan dapat diakses. Tujuan dari platform ini adalah untuk memudahkan satuan pendidikan dan pemerintah daerah dalam mengidentifikasi kesulitan pendidikan di satuan pendidikan. Hal ini bertujuan untuk menjadi gudang wawasan berbasis data, sehingga memungkinkan para pemangku kepentingan untuk menyusun strategi reformasi pendidikan yang lebih tepat.

Profil pendidikan mengacu pada penilaian menyeluruh terhadap layanan pendidikan, yang dilakukan untuk mengevaluasi sistem pendidikan. Tujuannya untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan dan menghasilkan Rapor Pendidikan. Rapor pendidikan berfungsi sebagai indikasi profil pendidikan, selaras dengan prioritas yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, dan Teknologi. Tujuannya untuk mengevaluasi kinerja daerah dan satuan pendidikan. Rapor pendidikan diperoleh dengan membandingkan nilai-nilai indikator pada periode waktu yang berbeda. Platform Rapor Pendidikan adalah alat berbasis web yang menyediakan akses ke Profil Pendidikan dan Rapor Pendidikan. Portal Rapor Pendidikan dapat diakses oleh masyarakat pemilik akun pembelajaran yang ditunjuk oleh otoritas masing-masing.

Sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021, khususnya Pasal 28, tujuan perencanaan pendidikan adalah untuk terus meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar peserta didik. Desain kebijakan dan perencanaan strategis dapat menggunakan data pendidikan untuk memantau serta ukuran kesetaraan (Gustafsson-Wright et al., n.d.). Perencanaan pendidikan diwujudkan melalui penyusunan rencana kerja jangka pendek dan jangka menengah. Menurut

Pasal 48, evaluasi sistem pendidikan dimaksudkan untuk meningkatkan aksesibilitas dan meningkatkan mutu layanan pendidikan sesuai dengan kebutuhan entitas pendidikan. Dalam Permendikbudristek Nomor 09 Tahun 2022 tentang Evaluasi Sistem Pendidikan oleh Pemerintah Pusat dan Daerah, Pasal 26 menjelaskan bahwa hasil evaluasi pendidikan digunakan untuk melakukan perubahan kebijakan dan pengembangan program dengan tujuan meningkatkan aksesibilitas, mutu, relevansi, dan tata kelola dalam penyelenggaraan pendidikan. Pasal 28 memberikan penjelasan menyeluruh mengenai pemanfaatan evaluasi pendidikan oleh lembaga pendidikan. Evaluasi tersebut bertujuan untuk: 1) mengidentifikasi permasalahan pendidikan yang perlu diprioritaskan berdasarkan indikator-indikator yang dituangkan dalam profil satuan pendidikan; 2) menentukan penyebab mendasar dari masalah yang teridentifikasi dan merancang tindakan perbaikan yang tepat; dan 3) terlibat dalam perencanaan program yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan mendasar yang ada.

Laporan pendidikan dibuat dengan tujuan membantu lembaga pendidikan dalam mengatasi tantangan terkait peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Hingga saat ini, lembaga pendidikan dihadapkan pada tantangan dalam mengelola beragam bentuk penilaian. Lembar evaluasi menghasilkan serangkaian hasil yang unik, yang terkadang menunjukkan hasil yang bertentangan. Akibatnya, lembaga pendidikan kurang memiliki pemahaman komprehensif mengenai bidang-bidang tertentu yang memerlukan perbaikan berdasarkan beragam hasil evaluasi. Akibatnya, baik pemerintah pusat maupun daerah menghadapi keterbatasan dalam kemampuan mereka untuk memberikan dukungan yang memadai kepada lembaga-lembaga pendidikan.

Rapor Pendidikan menyajikan evaluasi layanan pendidikan berdasarkan rapor kualitas pada triwulan sebelumnya. Rapor Mutu menilai delapan indeks prestasi pendidikan dengan menggunakan data Populasi Nasional Siswa (SNP) yang diperoleh dari Dapodik. Selain itu, laporan ini juga menggabungkan data dari aplikasi EDS,

yang melibatkan masukan langsung dari lembaga pendidikan. Rapor Pendidikan menilai metrik yang dibangun dari data input, proses, dan output pendidikan yang diperoleh dari 8 sekolah terpilih. Satuan pendidikan tidak aktif menginput data ke dalam aplikasi; sebaliknya, data diperoleh melalui banyak sistem dan sumber data yang sudah ada sebelumnya.

Profil pendidikanv dapat membantu memandu guru dalam perencanaan pembelajaran mereka (*Data-Driven Decision Making in Education: 11 Tips | American University, 2019*). Serta mengacu pada laporan evaluasi pendidikan secara menyeluruh, yang mengumpulkan data dari berbagai sumber seperti Asesmen Nasional, Dapodik, Data Pendidikan Kemenag, Platform Digital Guru dan Kepala Sekolah (SIMPKB), Tracer Study SMK, Data GTK, BPS, dan data pemangku kepentingan terkait lainnya. Integrasi data tersebut dilakukan bersamaan dengan data pendidikan yang sudah ada dan dikelola oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Data tersebut dianalisis dan ditelaah sehingga menghasilkan laporan evaluasi berupa profil satuan pendidikan dan profil pendidikan daerah dalam platform Rapor Pendidikan. Laporan ini berfungsi sebagai sarana penilaian mandiri internal dan evaluasi eksternal oleh pemangku kepentingan, antara lain evaluasi pendidikan daerah, reakkreditasi sekolah yang dilakukan oleh BAN, dan insentif kinerja sekolah yang diberikan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Rapor pendidikan dapat dimanfaatkan dalam bentuk

1. Pemanfaatan sumber data tunggal berfungsi sebagai kerangka dasar untuk melakukan analisis, merumuskan rencana strategis, dan menetapkan titik acuan jangka panjang untuk mencapai kemajuan di bidang mutu pendidikan.
2. Mendapatkan status platform utama untuk mengakses Asesmen Nasional.
3. Bertransformasi menjadi instrumen evaluatif yang bergantung pada kaliber dan diseminasi prestasi pendidikan (output).
4. Berfungsi sebagai alat ukur untuk menilai sistem secara komprehensif baik dalam

- proses evaluasi internal maupun eksternal.
5. Pemanfaatan profil pendidikan sebagai sumber data perencanaan strategis baik di pusat maupun daerah.
  6. Mengembangkan alat yang bertujuan untuk menyederhanakan prosedur administratif yang sebelumnya terfragmentasi di beberapa aplikasi baik dalam proses peninjauan internal maupun eksternal.

Seperti telah dijelaskan sebelumnya, Kartu Laporan Pendidikan mencakup metrik yang mencerminkan delapan Profil Kebutuhan Siswa (SNP) yang mencakup domain yang berkaitan dengan sumber daya pendidikan, metode pengajaran, dan hasil akademik. Kumpulan delapan polimorfisme nukleotida tunggal (SNP) tercakup dalam banyak dimensi, dengan masing-masing dimensi terdiri dari indikator pada level 1, level 2, dan level 3.



Gambar 1. Dimensi dari Rapor Pendidikan yang direfleksikan dari 8 SNP

Rapor pendidikan merupakan platform berbasis web yang harus diakses secara daring. Setelah diakses, pengguna dapat menyimpan data rapor pendidikan ke bentuk file excel untuk dapat digunakan secara leluasa.

Website <https://raporpendidikan.kemdikbud.go.id/> menyediakan akses raport pendidikan yang dapat diakses melalui browser desktop dan smartphone. Raport Pendidikan mencakup dua kategori berbeda: Raport Satuan Pendidikan dan Raport Pendidikan Daerah. Yang pertama memberikan gambaran umum tentang indikator dan hasil yang berkaitan dengan mutu pendidikan di suatu satuan pendidikan tertentu, sedangkan yang kedua memberikan penilaian komprehensif

terhadap indikator dan hasil mutu pendidikan di suatu wilayah tertentu, yang mencakup tingkat daerah dan satuan pendidikan yang beroperasi di wilayah tersebut.

Untuk mengakses program ini, pengguna harus login dengan akun pembelajaran (belajar.id) yang dimiliki oleh penyedia layanan. Setiap akun memiliki hak akses masing-masing. Misalnya akun satuan pendidikan hanya dapat mengakses data satuan pendidikannya saja. Sementara akun dinas pendidikan dapat melihat data satuan pendidikan di wilayahnya serta data profil pendidikan secara keseluruhan untuk wilayahnya. Selain itu, platform Rapor Pendidikan dilengkapi dengan komponen Data Publik yang diperuntukkan bagi individu di masyarakat umum yang tidak memiliki akun pembelajaran atau hak akses. Rapor Pendidikan Masyarakat berfungsi sebagai sarana untuk mendorong transparansi pendidikan dengan memberikan akses terhadap data rapor kepada masyarakat. Tujuannya adalah untuk mendorong keterlibatan masyarakat dalam memantau dan meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.



Gambar 2. Langkah-langkah untuk Login Rapor Pendidikan

Alur akses Rapor Pendidikan Satuan Pendidikan adalah sebagai berikut:

1. Mengunjungi laman Rapor Pendidikan, masuk menggunakan akun belajar.id
2. Mengakses beranda
3. Mengakses mutu hasil belajar
4. Mengakses mutu pembelajaran
5. Mengakses kompetensi dan kinerja GTK

6. Mengakses pengelolaan sekolah yang partisipatif, transparan, dan akuntan
7. Mengunduh data rapor dalam bentuk excel

Untuk mengkaji secara efektif temuan-temuan Laporan Pendidikan, individu diharuskan memiliki kompetensi statistik dasar. Platform ini dirancang untuk mengoptimalkan tampilan dan penyajian informasi, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kegunaannya untuk satuan dan wilayah pendidikan. Untuk mengakses data platform Rapor Pendidikan, pengguna dapat mengamati instrumen berikut :

1. Label prestasi diwakili oleh spektrum warna yang meliputi biru (menunjukkan kinerja sangat baik), hijau (menunjukkan kinerja baik), kuning (menunjukkan kinerja cukup baik), dan merah (menunjukkan kinerja buruk).
2. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan definisi komprehensif tentang label pencapaian untuk tujuan interpretasi dan analisis spektrum warna.
3. Nilai numerik dalam satuan pendidikan menunjukkan kesamaan.

Satuan pendidikan serupa mengacu pada lembaga pendidikan di Indonesia yang memiliki kesamaan dalam hal lokasi geografis dan latar belakang sosial ekonomi populasi siswanya. Cakupan atribut-atribut ini tidak hanya terbatas pada lingkungan sekitar, tetapi juga mencakup konteks nasional..

Setelah itu dapat melakukan refleksi dan evaluasi, serta sebagai dasar melakukan perencanaan yang tepat dan akurat.

#### Perencanaan Berbasis Data

Perencanaan base data merupakan proses yang terpadu dan berkesinambungan dalam siklus satuan pendidikan. Perencanaan berbasis data dilakukan baik di tingkat pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan satuan pendidikan. Perencanaan berbasis data dilakukan dengan cara (1) analisis profil pendidikan; (2) analisis akar masalah; (3) Perumusan program dan kegiatan; (4) memasukkan dalam dokumen perencanaan dan anggaran (RKJM, RKT, RKAS); (5) pelaksanaan kegiatan; (6) monitoring dan evaluasi.

Akuntabilitas pembiayaan pendidikan yang baik akan menghasilkan output

pendidikan yang berkualitas(Mahmudah et al., 2020).

Pemanfaatan perencanaan berbasis data sangat penting agar satuan dan daerah pendidikan dapat melakukan perubahan signifikan dalam pengembangan kegiatan dan alokasi sumber daya yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas. Hasil dari proses ini kemudian digunakan untuk merencanakan sumber daya, kebijakan, dan rancangan program untuk mencapai atau menyempurnakan tujuan yang dimaksudkan(Bresciani, 2010). Salah satu pertimbangan utama dalam penerapan perencanaan berbasis data adalah kepatuhan terhadap serangkaian prinsip. Prinsip-prinsip ini, antara lain, berfungsi sebagai kerangka panduan bagi organisasi yang berupaya memanfaatkan data secara efektif dalam proses perencanaan mereka :

1. Dengan memanfaatkan data Laporan Pendidikan yang terpadu, lengkap, dan obyektif.
2. Terlibat dalam introspeksi dan mengupayakan peningkatan berkelanjutan setiap tahun.
3. Pentingnya keterlibatan pemangku kepentingan secara aktif dalam proses perencanaan.
4. Penyediaan layanan yang komprehensif dan berkelanjutan.
5. Pemantauan dan evaluasi berkala terhadap setiap kegiatan sangatlah penting.

Tahapan-tahapan disusun sedemikian rupa yang bertujuan untuk dapat mudah mengidentifikasi, merefleksikan, serta meningkatkan status satuan pendidikan dengan menggunakan data-data yang telah tersedia dalam rapor pendidikan. Langkah-langkah perencanaan berbasis data adalah sebagai berikut:

- a. Satuan pendidikan terlibat dalam proses peninjauan laporan pendidikan untuk mengidentifikasi kondisi dan permasalahan yang ada dalam lanskap pendidikan.
- b. Kepala sekolah dan pemangku kepentingan dalam lembaga pendidikan melakukan proses refleksi diri untuk mengidentifikasi penyebab mendasar dari permasalahan yang mereka hadapi.

- c. Penentuan program dan tindakan untuk mengatasi permasalahan mendasar, penetapan target pencapaian, dan penggabungannya ke dalam dokumen perencanaan dilakukan oleh kepala sekolah dan pemangku kepentingan sekolah.
- d. Program dan kegiatan yang direncanakan dilaksanakan oleh kepala sekolah dan banyak pemangku kepentingan di lembaga pendidikan.
- e. Kepala sekolah melakukan pemantauan dan evaluasi untuk menilai pelaksanaan program dan mengukur peningkatan prestasi yang dituangkan dalam Rapor Pendidikan tahun berikutnya.

## KESIMPULAN

Pemanfaatan platform ini dalam perencanaan berbasis data berfungsi sebagai alat yang berharga untuk mengidentifikasi penyebab utama permasalahan, merefleksikan pencapaian pendidikan, dan memfasilitasi dialog konstruktif dengan beragam pemangku kepentingan pendidikan dengan tujuan meningkatkan kualitas pendidikan. Rapor pendidikan tidak bertujuan untuk memeringkat satuan dan bidang pendidikan, membandingkan prestasi, atau menyalahkan dan mencari kesalahan. Perencanaan berbasis data adalah pendekatan transformatif yang bertujuan untuk mendorong institusi pendidikan dan daerah untuk mengembangkan inisiatif peningkatan kualitas yang didasarkan pada bukti empiris. Perencanaan berbasis data dilakukan dengan: (1) mudah melihat berbagai macam masalah dengan bantuan indikator yang ada; (2) memberikan refleksi kepada capaian, main mapping, dan proses di masing-masing daerah pelaksana; serta (3) melakukan perbaikan dengan konstruksi kegiatan yang sudah ditentukan.

## DAFTAR RUJUKAN

Azoulay, A., & Antoninis, M. (2023). Global Education Monitoring (GEM) Report 2020. UNESCO. <https://www.unesco.org/en/articles/gl>

Untuk mendorong pelaksanaan perencanaan berbasis data di satuan pendidikan dan daerah, Kemdikbudriek akan melakukan fasilitasi satuan pendidikan dan pemerintah daerah melalui (1) bimbingan teknis serta dampingan dalam planning base data; (2) keterlibatan materi untuk membantu belajar mandiri sehingga mudah bagi mereka mendalami materi yang dimaksudkan; dan (3) membuat pusat bantuan sebagai jawaban dari semua pertanyaan terkait serta menerima masukan untuk perbaikan.

obal-education-monitoring-gem-report-2020.

Bresciani, M. J. (2010). Data-driven planning: Using assessment in strategic planning. *New Directions for Student Services*, 2010(132), 39–50. <https://doi.org/10.1002/ss.374>

Carlson, D., Borman, G. D., & Robinson, M. (2011). A multistate district-level cluster randomized trial of the impact of data-driven reform on reading and mathematics achievement. *Educational Evaluation and policy analysis*, 33(3), 378-398.

Data-Driven Decision Making in Education: 11 Tips | American University. (2019). <https://soeonline.american.edu/blog/data-driven-decision-making-in-education/>

Dayal, B. (2023). *Making Data Work for You: Overcoming Key Challenges in Enterprise Data Strategy*. <https://www.linkedin.com/pulse/making-data-work-you-overcoming-key-challenges-enterprise-bipin-dayal>

DitPSMP. (2022, April 4). Yuk, Manfaatkan Rapor Pendidikan Untuk Perencanaan Berbasis Data! [Laman]. Diakses dari <https://ditsmp.kemdikbud.go.id/yuk-manfaatkan-rapor-pendidikan-untuk-perencanaan-berbasis-data/#:~:text=Perencanaan%20Berba>

- sis%20Data%20(PBD)%20adalah,pe  
rbaikan%  
20mutu%20pendidikan%20yang%20  
berkesinambungan., tanggal 16 Juni  
2022.
- Gehrmann, A., Pelzmann, S., & Matthes, D. (2017). Data-Driven Planning and Regional Educational Management. In *Education, Space and Urban Planning* (pp. 319-327). Springer, Cham.
- Gustafsson-Wright, E., Osborne, S., & Aggarwal, M. (n.d.). *Digital Tools For Real-Time Data Collection In Education*. Brookings. Retrieved October 2, 2023, from <https://www.brookings.edu/articles/digital-tools-for-real-time-data-collection-in-education/>
- Kemdikbudristek. (2022). Permendikbudristek No. 9 Tahun 2022 tentang Evaluasi Sistem Pendidikan oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Jakarta.
- Kemdikbudristek. (Maret, 2022). Merdeka Belajar Episode Kesembilan Belas: Rapor Pendidikan Indonesia [Paparan Mendikbudristek]. Diakses dari [https://merdekabelajar.kemdikbud.go.id/upload/file/194\\_1648802135.pdf](https://merdekabelajar.kemdikbud.go.id/upload/file/194_1648802135.pdf)
- Kemdikbudristek. (2022). Buku Saku Rapor Pendidikan Indonesia untuk Satuan Pendidikan. Diakses dari [https://merdekabelajar.kemdikbud.go.id/upload/file/200\\_1648811699.pdf](https://merdekabelajar.kemdikbud.go.id/upload/file/200_1648811699.pdf)
- Kemdikbudristek. (2022). Buku Saku Rapor Pendidikan Indonesia untuk Daerah. Diakses dari [https://merdekabelajar.kemdikbud.go.id/upload/file/201\\_1649322280.pdf](https://merdekabelajar.kemdikbud.go.id/upload/file/201_1649322280.pdf)
- Mahmudah, S., Yoenanto, N. H., Psikologi, F., & Airlangga, U. (2020). *Strategi pendidikan dasar untuk mencapai akuntabilitas pengelolaan pendidikan*.
- Sahnan, M. (2017). Urgensi Perencanaan Pendidikan di Sekolah Dasar. *Pelita Bangsa Pelestari Pancasila*, 12(2), 142-159
- School Improvement: Progress Monitoring - Office of Elementary and Secondary Education*. (2020). <https://oese.ed.gov/resources/oese-technical-assistance-centers/state-support-network/resources/school-improvement-progress-monitoring/>
- Schildkamp, K., Karbautzki, L., Breiter, A., Marciniak, M., & Ronka, D. (2012, August)a. The use of data across countries: Development and application of a data use framework. In *IFIP Conference on Information Technology in Educational Management* (pp. 27-38). Springer, Berlin, Heidelberg.
- Schildkamp, K., Ehren, M., & Lai, M. K. (2012)b. Editorial article for the special issue on data- based decision making around the world: from policy to practice to results. *School Effectiveness and School Improvement*, 23(2), 123–131. doi:10.1080/09243453.2011.652122
- Somantri, M. (2014). Perencanaan pendidikan.
- SoM, P. (2022). Fungsi Manajemen: Pengertian dan Contoh. PPM SCHOOL OF MANAGEMENT. <https://ppmschool.ac.id/fungsi-manajemen/>
- Zulfikar, F. (2021). Fungsi Manajemen Beserta Penjelasan Secara Lengkap. Detikedu. <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5615576/fungsi-manajemen-beserta-penjelasan-secara-lengkap>